***LITERATURE REVIEW : PENERAPAN POSISI SEMI FOWLERDALAM
MENGATASI KETIDAKEFEKTIFAN POLA NAFAS PADA PASIEN
CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF)***

NASKAH PUBLIKASI

**OLEH : PRIMA AYU ANDINI
NIM. 18032**

**AKADEMI KEPERAWATAN PEMKAB PURWOREJO
TAHUN 2021**

***LITERATURE REVIEW : PENERAPAN POSISI SEMI FOWLERDALAM MENGATASI
KETIDAKEFEKTIFAN POLA NAFAS PADA PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF)***

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan
Gelara Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep)**

**OLEH : PRIMA AYU ANDINI
NIM. 18032**

**AKADEMI KEPERAWATAN PEMKAB PURWOREJO
TAHUN 2021**

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Publikasi Dengan Judul ***“LITERATURE REVIEW : PENERAPAN POSISI SEMI FOWLER DALAM MENGATASI KETIDAKEFEKTIFAN POLA NAFAS PADA PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF)”*** oleh Prima Ayu Andini (18032) telah disetujui dan diujikan di depan dewan penguji pada tanggal 27 Agustus 2021.

Dewan penguji :

Penguji I

Ahmad Muzaki, S.Kep.Ns.M.Kep
NIDN : 0609087301

Penguji II

Mugihartadi, S.Kep.Ns.M.Kep
NIDN : 0615078101

Penguji III

Wahyu Widodo, S.Kp.Ns.M.Kep
NIDN : 0609087301

Mengetahui,
Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo

Wahidin S.Kep.Ns.M.Kep
NIDN : 0622038601

LITERATUR REVIEW : PENERAPAN POSISI SEMI FOWLER DALAM MENGATASI KETIDAKEFEKTIFAN POLA NAFAS PADA PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF)

Prima Ayu Andini ¹, Wahyu Widodo ², Mugihartadi ³

Mahasiswa Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo¹Dosen
Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo² Dosen Akademi
Keperawatan Pemkab Purworejo³

Purworejo, (0275)3140576
Email: ayuprimaandini@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : *Congestive Heart Failure* (CHF) adalah syndrome klinis (sekumpulan tanda dan gejala), yang ditandai oleh sesak nafas (saat istirahat atau saat aktivitas) yang disebabkan oleh kelainan struktur dan fungsi jantung. (Sudoyo dkk. 2015). Menurut carpenito (2007), ketidakefektifan pola nafas adalah suatu keadaan dimana individu mengalami kehilangan yang aktual atau potensial yang berhubungan dengan perubahan pola pernapasan. **Tujuan :** Mengetahui posisi *semi fowler* dapat mengatasi ketidakefektifan pola nafas di bidang kesehatan khususnya keperawatan. **Metode :** penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah literature review mengenai penerapan posisi *semi fowler*. **Hasil :** dari ke lima jurnal penerapan posisi *semi fowler* dapat mengurangi sesak nafas dan membantu mengoptimalkan nilai RR pada CHF dengan masalah ketidakefektifan pola nafas. **Kesimpulan :** beradasarkan uraian di atas lima jurnal yang telah dilakukan review maka menunjukkan bahwa posisi *semi fowler* dapat digunakan untuk mengatasi ketidakefektifan pola nafas yang dialami oleh klien CHF.

Kata kunci : Posisi *semi fowler*, Ketidakefektifan pola nafas, CHF

ABSTRACT

Background : *Congestive Heart Failure* (CHF) is a clinical syndrome (a set of signs and symptoms), which is characterized by shortness of breath (at rest or during activity) caused by structural and functional abnormalities of the heart. (Sudoyo dkk. 2015). According to Carpenito (2007), ineffective breathing pattern is a condition in which the individual experiences actual or potential loss associated with changes in breathing patterns. **Objective :** Knowing the semi- Fowler's position can overcome the ineffectiveness of breathing patterns in the health sector, especially nursing. **Method :** The research used in this study is a literature review regarding the application of the semi-Fowler position. **Result :** five journals the application of the semi-Fowler position can reduce shortness of breath and help optimize the RR value in CHF with the problem of ineffective breathing patterns. **Conclusion :** Based on the description above of the five journals that have been reviewed, it shows that the semi-Fowler position can be used to overcome the ineffectivebreathing pattern experienced by CHF clients.

Keyword : Semi-Fowler's position, Ineffective breathing pattern, CHF

Pendahuluan

Congestive Heart Failure (CHF) adalah syndrome klinis (sekumpulan tanda dan gejala), yang ditandai oleh sesak nafas (saat istirahat atau saat aktivitas) yang disebabkan oleh kelainan struktur dan fungsi jantung. CHF dapat disebabkan oleh gangguan yang mengakibatkan terjadinya pengurangan pengisian ventrikel (disfungsi distolik) dan atau kontraktilitas miokardial (disfungsi sistolik) (Sudoyo dkk. 2015)

Kegagalan sistem kardiovaskuler atau yang umumnya dikenal dengan istilah gagal jantung adalah kondisi medis di mana jantung tidak dapat memompa cukup darah ke seluruh tubuh sehingga jaringan tubuh membutuhkan oksigen dan nutrisi tidak terpenuhi dengan baik. Gagal jantung dapat dibagi menjadi gagal jantung kiri dan gagal jantung kanan (Mahananto & Djunaidy, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2012 menunjukkan bahwa prevalensi pada tahun 2008 terdapat 17.5 juta atau sekitar (48%) dari total kematian disebabkan oleh Gagal Jantung Kongestif. Sedangkan di Amerika Serikat mempunyai insidensi yang besar dan tetap stabil selama dekade terakhir yaitu sekitar >650.000 kasus baru di diagnosa setiap tahunnya yang disebabkan oleh Gagal Jantung Kongestif (Dicky Ardianta, 2017).

Posisi adalah tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk memberikan posisi tubuh dalam meningkatkan kesejahteraan atau kenyamanan fisik dan psikologis. Aktivitas intervensi keperawatan yang dilakukan untuk pasien gagal jantung diantaranya menempatkan tempat tidur yang terapeutik, mendorong pasien meliputi perubahan posisi, memonitor status oksigen sebelum dan setelah perubahan posisi, tempatkan posisi dalam posisi terapeutik, posisikan pasien dalam kondisi body alignment, posisikan untuk mengurangi *dyspnea* seperti posisi *semi-fowler*, tinggikan 45° atau lebih diatas jantung untuk memperbaiki aliran balik.

Mengatur pasien dalam posisi tidur *semi fowler* akan membantu menurunkan konsumsi oksigen dan meningkatkan ekspansi paru-paru maksimal serta mengatasi kerusakan pertukaran gas yang berhubungan dengan perubahan membran alveolus. Dengan posisi *semi fowler*, sesak nafas berkurang dan sekaligus akan meningkatkan durasi tidur klien (dikutip dalam Melanie, 2014).

Ketidakefektifan pola nafas merupakan inspirasi dan ekspirasi yang tidak memberi ventilasi adekuat (NANDA, 2012). Menurut carpenito (2007), ketidakefektifan pola nafas adalah keadaan dimana individu mengalami kehilangan yang aktual atau potensial yang berhubungan dengan perubahan pola

pernafasan. Kejadian pola nafas yang tidak efektif dapat dijumpai pada pasien gagal jantung. Pada pasien gagal jantung akan menimbulkan masalah keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman, salah satunya adalah sesak (Komalasari, 2012).

Berdasarkan data diatas penulistertarik membahas tentang literatur review dengan judul “*Literature Review : Penerapan Posisi Semi Fowler Dalam Mengatasi Ketidakefektifan Pola Nafas Pada Pasien Dengan CHF*”.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *literature review*, yaitu mengumpulkan dan menganalisis artikel-artikel penelitian mengenai penerapan posisi semi fowler. Penelusuran artikel dilakukan

dengan pendekatan data (*database*) seperti Google Scholar atau Google Cendekia dengan menggunakan kata kunci seperti “penerapan posisi semi fowler” + “ketidakefektifan pola nafas” + “*Congestive Heart Failure (CHF)*”.. Artikel yang dipilih adalah artikel yang dipublikasikan sejak tahun 2016 sampai dengan 2020 yang dapat diakses fulltext dalam format pdf berbahasa Indonesia. Analisa data dilakukan dengan cara mendiskusikan dan meringkas literatur kemudian membandingkan beberapa literatur dan selanjutnya dituangkan dalam pembahasan. Dalam mereview sebuah literatur bisa melakukannya dengan beberapa cara, diantaranya: Mencari kesamaan (*Simmilarity*), mencari ketidaksamaan (*Contrast*), memberikan pandangan (*Criticze*), membandingkan (*Compare*) dan meringkas (*Summarize*).

Hasil

Hasil analisis literatur review ini disajikan dalam Tabel 1. Tabel 1.

Hasil Rekapitulasi Artikel Literatur Review

N o .	Nama penulis utama, tahun terbit	Judul Artikel	Metode Penelitian	Subjek/Sampel Penelitian	Hasil
1.	(Muzaki & Ani, 2020)	Penerapan posisi semi fowler terhadap keidakefektif an pola nafas pada pasien CHF	Metode penelitian dalam jurnal in adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus	Subjek dan sampel dalam penelitian ini adalah pasien CHF di RSUD Wates yang Terdapat 2 responden	Hasil penelitianjurnal ini adalahposisi <i>semi fowler</i> dapat membantu mengoptimalkan RR.
2.	Refa Teja Muti, 2020	Pengaruh Posisi Semi Fowler Dengan Kombinasi Lateral Kanan Terhadap Perubahan Haemodina mik Pada Pasien Gagal Jantung Di Ruang ICCU Rumah Sakit Umum Daerah Margono Soekarjo Purwokerto	Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan pendekatan <i>Pre-Post Test Group Design</i> .	Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31responden dengan teknikpengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil penelitian ini posisi semi fowler dengan kombinasi lateral kanan berpengaruh negatif terhadap perubahan hemodinamik seperti laju pernafasan, saturasi oksigen dan nadi pada pasien gagal jantung kongestif.
3.	Nur Kasan, Sutrisno, 2020	Efektifitas Posisi Semifowler Terhadap Penurunan <i>Respiratori Rate</i> Pasien	Metode penelitian dalam jurnal Ini adalah quasy experimental Dengan Gagal Jantung Kronik (Chf) Di Ruang Lily Rsud Sunan	Subjek dan sampel dalam penelitian ini adalah pasien CHF di RSUD Sunan Kailijaga Demak yang rancangan <i>The Removed Treatment Design</i> dengan pretest dan post-test. Responden sebanyak 22.	Hasil penelitianjurnal ini adalahposisi <i>semi fowler</i> efektif menurunkan <i>respiratori rate</i> pada pasien CHF.

Kalijaga Demak				
4	Dimas Agung Pambudi, Sri Widodo, 2020	Posisi fowler untuk meningkatkan saturasi oksigen pada pasien CHF	Metode penelitian dalam Jurnal ini Adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus	Subyek dan sampel dalam penelitian ini adalah pasien CHF di IGD RS Roemani Muhammadiyah Semarang Hasil penelitian ini adalah adanya hasil pada pasien pertama RR: 20x/ menit, SpO ₂ 99%.
5	Wilantika Ida Wardani, Yuyun Setyorini, Akhmad Rifai, 2018	Wilantika Ida Wardani, Yuyun Setyorini, Akhmad Rifai, 2018	Penelitian ini Menggunakan metode Studi Kasus.	Sampel dalam penelitian ini berjumlah 2 responden. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil antara kelompok kontrol dan intervensi.

Pembahasan

Gagal jantung kongestif adalah sindrom klinis progresif yang disebabkan ketidakmampuan jantung dalam memompa darah untuk memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh (Dipiro et al., 2015). Gejala yang muncul pada pasien CHF adalah adanya dispnea atau sesak, dispnea paroksimal nokturnal, kelemahan dan fatigue, udem, dan distensi abdomen (Inamdar dan Inamdar, 2016). Posisi semi fowler adalah posisi setengah duduk atau duduk dimana bagian kepala tempat tidur lebih tinggi atau dinaikan menjadi 45o dan posisi dilakukan untuk mempertahankan kenyamanan dan memfasilitasi fungsi pernapasan pasien (Musrifatul dan Aziz, 2008). Penulis akan menyajikan 5 artikel jurnal penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari posisi semi fowler terhadap ketidakefektifan pola napas pada pasien CHF.

Dari hasil analisis kelima jurnal,

penulis menemukan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan metode penelitian yang digunakan. Persamaan metode penelitian terdapat pada penelitian Refa Teja Muti (2020) dan Nur Kasan (2020) dengan menggunakan quasi eksperimen. Quasi eksperimental diterapkan sehubungan dengan jumlah kelompok yang terbatas dan kaidah dalam penelitian eksperimental murni seperti penentuan sample secara acak sehingga akan diperoleh kesetaraan kelompok tidak dapat dipenuhi secara utuh karena pengendalian variabel yang terkait subjek penelitian tidak dapat dilakukan sepenuhnya sehingga penelitian harus dilakukan menggunakan intact group comparison dalam hal ini kelompok kontrol dan kelompok eksperimen (Siyoto & Ali, 2015). Persamaan metode selanjutnya terdapat pada penelitian Muzaki & Ani, (2020) , Dimas Agung Pambudi (2020), dan Wilantika Ida Wardani (2018) dengan menggunakan studi kasus.

Persamaan pendekatan yang

digunakan terdapat pada penelitian Refa Teja Muti (2020) dan Nur Kasan (2020) dengan menggunakan pre-post test group design. Berbeda dengan sebelumnya, penelitian Muzaki & Ani, (2020), Dimas Agung Pambudi (2020), dan Wilantika Ida Wardani (2018) tidak menyebutkan pendekatan penelitiannya. Persamaan dan perbedaan selanjutnya terdapat pada teknik sampling dan jumlah sampel penelitian. Pada penelitian Refa Teja Muti (2020) menggunakan responden berjumlah 31 dengan teknik purposive sampling yaitu mengambil sampel dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan (Siyoto & Ali, 2015). Penelitian Nur Kasan (2020) menggunakan responden berjumlah 22 orang dengan teknik simple random sampling atau mengambil responden dalam populasi tanpa mempertimbangkan strata (Siyoto & Ali, 2015). Berbeda dengan penelitian yg lain, penelitian Muzaki & Ani, (2020), Dimas Agung Pambudi (2020), dan Wilantika Ida Wardani (2018) menggunakan responden berjumlah 2 orang dan tidak menyebutkan secara rinci teknik pengambilan sampel yang digunakan.

Penulis juga menemukan persamaan dan perbedaan instrumen penelitian dan penerapan teknik dalam penelitian. Pada penelitian Ahmad Muzaki menggunakan memasang posisi semi fowler sesuai SOP rumah sakit dan pedoman observasi *respiratory rate* (RR) atau frekuensi nafas. Penelitian dilakukan dengan memberikan intervensi pada masing-masing kelompok dengan

membandingkan nilai sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pada penelitian Refa Teja Muti (2020) tidak menyebutkan instrumen penelitian yang digunakan. Penelitian dilakukan dengan memberikan intervensi semi fowler dengan kombinasi lateral kanan pada masing-masing kelompok dengan membandingkan nilai sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Penelitian Dimas Agung Pambudi (2020) menggunakan instrumen lembar asuhan keperawatan & oksimetri. Prosedur pengambilan data dilakukan dengan melakukan pengkajian, menentukan diagnose keperawatan dan intervensi, melakukan implementasi (memposisikan fowler), dan melakukan evaluasi. Penelitian Wilantika Ida Wardani (2018) menggunakan instrumen lembar asuhan keperawatan.

Peneliti melakukan analisis data dengan membandingkan kriteria hasil tidak terdapat dispnea dan sianosis serta frekuensi napas normal (16-20 x per menit) antara 2 subyek studi kasus mengenai pola napas tidak efektif pada *Congestive Heart Failure* (CHF). Berbeda dengan penelitian lainnya, penelitian Nur Kasan (2020) tidak menyebutkan instrumen dan pelaksanaan intervensi dalam penelitiannya.

Penulis juga menemukan persamaan dan perbedaan pada hasil penelitian pada kelima artikel. Berdasarkan hasil penelitian Muzaki & Ani, (2020) dapat diketahui bahwa rata-rata nilai saturasi oksigen pasien asma sebelum diberikan posisi *semi fowler* sebesar 96% kemudian meningkat menjadi 99% sesudah diberikan posisi *semi fowler*. Berdasarkan hasil penelitian Nur Kasan (2020) dapat disimpulkan bahwa posisi semi fowler efektif untuk menurunkan *respiratory rate* pada pasien CHF yang di perkuat nilai t

positif (6,231) dan mean positi 3,909 dari pada posisi terlentang.

Berdasarkan hasil penelitian Dimas Agung Pambudi (2020) dapat disimpulkan bahwa memposisikan fowler pada pasien CHF dengan sesaknafas mampu meningkatkan saturasi oksigen pada pasien. Adanya perubahan SpO2 dari kedua responden sebesar 4- 5%.dan Berdasarkan hasil penelitian Wilantika Ida Wardani (2018) dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaanhasil antara kelompok kontrol dan intervensi

Berbeda dengan hasil penelitianlain, hasil penelitian Refa Teja Muti (2020) menunjukan bahwa secara umum hasil penelitian posisi semi fowler dengan kombinasi lateral kanan berpengaruh negative terhadap perubahan hemodinamik seperti laju pernafasan, saturasi oksigen dan nadi pada pasien gagal jantung kongestif.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa penerapan posisi *semi fowler* berpengaruh terhadap perbaikan ketidakefektifan pola napas pada pasien CHF. Hal ini diperkuat dalam Wijayati dkk (2019) yang menunjukan hasil bahwa ada pengaruh posisi tidur *semi fowler* 45° terhadap kenaikan nilai saturasi oksigen pada pasien gagal jantung kongestif. Ada juga penelitian dari Shahab (2017) tentang pengaruh posisi tidur semi fowler 45° terhadap kualitas tidur pasien gagal jantung didapatkan hasil ada pengaruh kualitas tidur pasien karena respiratori rate menurun.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Muzaki & Ani, 2020) menunjukan bahwa penerapan posisi

semi fowler (posisi duduk 45°) selama 3x24 jam sesuai dengan SOP membantu mengurangi sesak nafas dan membantu mengoptimalkan RR pada klien CHF sehingga masalah ketidakefektifan pola nafas dapat teratasi

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2017) tentang pengaruh perubahan posisi terhadap pola nafas pada pasien gangguan pernafasan dengan hasil tidak ada pengaruh perubahan posisi semi fowler terhadap respiratori rate pada pasien gangguan pernafasan. Namun posisi semi fowler dengan kombinasi lateral kanan menunjukan pengaruh negatif terhadap perubahan hemodinamik seperti laju pernafasan, saturasi oksigen dan nadi pada pasien gagal jantung kongestif.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dari 5 artikel yang telah dilakukan review maka menunjukkan bahwa penerapan posisi *Semi Fowler* dapat mengatasi ketidakefektifan pola nafas pada pasien *Congesive Heart Failure*(CHF).

Setelah melakukan penyusunan karya tulis ilmiah dengan teknik *literature review* maka penulis telah mengetahui proses penyusunan *literature review* dengan langkah- langkah antara lain: penentuan topik, penentuan keyword dan analisa data.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih

kepada Direktur Akper Pemkab Purworejo pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu dalam penyusunan naskah

publikasi serat memberikan saran dan dukungan dalam penyelesaian publikasi ini.

Daftar Pustaka

- Ardianta, Dicky. (2017). *Upaya Peningkatan Intoleransi Aktivitas Pada Congestive Heart Failure*. FKIK Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Carpenito, L J, 2007. *Buku Saku Diagnosa Keperawatan*. Ahli Bahasa Monica Ester Edisi 10. Jakarta : EGC
- Inamdar, A. A., dan Inamdar A. C. (2016). *Heart Failure: Diagnosis, Management and Utilization*. *Journal of Clinical Medicine*, 5(62): 1-28
- Kasan Nur, Sutrisno, (2020). Efektifitas Posisi Semi Fowler Terhadap Penurunan Respiratori Rate Pasien Gagal Jantung Kronik (CHF) Di Ruang Lily RSUD Sunan Kalijaga Demak. *Journal Of TSC Ners*. Vol. 5. No. 1
- Muti T.R, (2020). Pengaruh Posisi Semi Fowler Dengan Kombinasi Lateral Kanan Terhadap Perubahan Haemodinamik Pada Pasien Gagal Jantung Di Ruang ICCU Rumah Sakit Umum Daerah Margono Soekarjo Purwokerto. *Jurnal Kesehatan, Kebidanan, Keperawatan*. Vol. 13. No. 2
- Muzaki, A., & Ani, Y. (2020). Penerapan Posisi Semi Fowler Terhadap Ketidakefektifan Pola Nafas Pada Pasien Congestive Heart Failure (Chf). *Nursing Science Journal (NSJ)*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.53510/nsj.v1i1.16>
- Nanda, (2012). *Diagnosa Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2012-2014*. Buku Kedokteran: EGC
- Pambudi A.D, Widodo S, (2020). Posisi Fowler Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen Pada Pasien (CHF) Congestive Heart Failure Yang Mengalami Sesak Nafas. *Journal Ners Muda*. Vol. 1. No. 3
- Siyoto. Sandu & Ali, (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman : Literasi Media Publishing.
- Silvana, S, K (2015). Posisi Fowler dan Semi Fowler. Vol 4 No 1, diunduh pada tanggal 5 Juli 2019
- Surwatika Ira dan Peni Cahyati (2015). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Tidur Pasien Gagal Jantung Di RSUD Kota Tasikmalaya. *Jurnal Skolastik Keperawatan* Vol. 1, No. 1
- Oktafany, & Djausal, A. N. (2016). Gagal Jantung Kongestif. *Jurnal Kedokteran*. Vol. 5, No. 1
- Shahab , (2017). Pengaruh Posisi Semi Fowler 45° Terhadap Kualitas Tidur Pasien Gagal Jantung Di Ruang RSUD dr. Soedarso Pontianak. *Jurnal ProNers*
- Sudoyo, Aru W, dkk. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid I Edisi VI. Jakarta: Interna Publishing; 2015.
- Wardani I.W, Setyorini Y, Rifai Akhmad, (2018). Gangguan Pola Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Congestive Heart Failure (CHF). *Jurnal Keperawatan Global*. Vol. 3. No. 2
- Wijayanti Sugih, Ningrum H.D, Putrono. Pengaruh Posisi Tidur Semi Folwer 45° Terhadap Kenaikan Nilai Saturasi Oksigen Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif Di RSUD Loekmono Hadi Kudus. *Jurnal Medika Hospitalia*. Vol. 6. No. 1